

UJI COBA CONTRA FLOW RUAS CAWANG – RAWAMANGUN TIDAK DILANJUTKAN

Sebagaimana telah direncanakan tentang Pengalihan lalu lintas darurat atau Uji Coba *Contra Flow* pada ruas Cawang – Rawamangun Km 00+200 s/d Km 06+000 pada tanggal 5, 8 dan 9 April yang dimulai pukul 06.00 – 10.00 WIB, maka telah dilakukan evaluasi secara bersama-sama oleh PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (PT CMNP Tbk.) yang diwakili Bagus Medi Suarso, PT Jasa Marga (Persero) Tbk. diwakili M. Juni Nuradi & Ditlantas Polda Metro Jaya, diwakili AKBP H. M. Jazari – Kasat PJR, dengan mencermati dan mempertimbangkan kondisi dan situasi manajemen lalu lintas, sebagai berikut:

1. Hari Pertama, Jumat 5 April 2013 *Contra flow* dimulai pukul 06.10 WIB kemudian dihentikan pada pukul 08.30 WIB dengan problem lalu lintas, panjang antrean arah ke Cawang +/- 9 kilometer dari keluar *contra flow*, tepatnya di Km. 15+000 atau sekitar Warakas. Jalur masuk *contra flow* dimulai di Km 00+200.
2. Hari Kedua, Senin 8 April 2013 *contra flow* dimulai pukul 06.15 – 08.10 WIB kemudian dihentikan pada pukul 08.10 WIB dengan problem lalu lintas, terjadi kecelakaan di luar jalur *contra flow* di sekitar Km 03+400 dan sudah ditangani petugas dengan cepat, namun dampak kemacetan yang mengarah ke Cawang sudah sampai Km. 17+000 atau sekitar Ancol. Jalur masuk *contra flow* digeser di Km 01+200.
3. Kecepatan tempuh yang tidak tercapai sesuai standar bagi kendaraan besar dan adanya penyempitan lajur arah ke Cawang untuk uji coba *contra flow* dari semula 3 lajur menjadi 2 lajur, ditengarai menjadi faktor utama penyebab penumpukan *traffic* yang panjang hingga 11 kilometer pada hari ini yang dimulai dari km. 06+000 atau keluar jalur uji coba *contra flow* s/d Km 17+000 sekitar Ancol. Imbas dari diberlakukannya Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 62 Tahun 2011 tentang Pengaturan Waktu Operasi Kendaraan Angkutan Barang di Jalan Tol Kota Jakarta.

Maka dari pihak Ditlantas Polda Metro Jaya memutuskan bahwa Pelaksanaan uji coba *contra flow* Hari Ketiga Selasa, 9 April 2013 tidak dilanjutkan.

Bagus Medi Suarso, Manajer Divisi Pemeliharaan & Pelayanan menambahkan bahwa selain problem lalu lintas yang disampaikan tadi, ada alasan teknis lainnya yang juga mendasari keputusan tidak dilanjutkannya uji coba *contra flow* di ruas Cawang – Rawamangun, diantaranya:

1. Tidak ada jalur darurat atau bahu jalan tol
 - Lebar lajur = 3,25 meter
 - Lebar bahu *outer* = 1,25 meter
 - Lebar bahu *inner* = 0,5 meter
 - Jumlah lajur = 2 x 3 lajur
 - Lebar lajur = 3,25 meter
 - Lebar bahu *outer* = 0,5 meter
 - Lebar bahu *inner* = 0,5 meter
2. Volume Lalu Lintas yang melebihi Kapasitas Jalan.

Volume rata-rata Jalan Tol Dalam Kota 570.000 kendaraan per hari;
 Ruas jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc $\approx$ 250.000, Ruas tol Cawang-Tomang $\approx$ 320.000
 Kapasitas dasar jalan tol = 2.300 kendaraan / lajur / jam
 Kendaraan Gol. I (95 % - 97 %) $\approx$ 541.500
 Kendaraan Gol. II-V (3 % - 5 %) $\approx$ 17.100

Selaku badan usaha yang mengelola jalan tol layang Ir. Wiyoto Wiyono MSc., kami juga mohon maaf kepada pengguna jalan tol atas ketidak-nyamanan karena uji coba *contra flow* selama 2 (dua) hari ini. Selanjutnya, kami akan tetap berkomitmen dan berupaya maksimal untuk terus mendukung program Pemerintah guna mengatasi kemacetan kendaraan di jalan tol dalam kota Jakarta dengan upaya yang sifatnya lebih permanen, sesuai pesan Menteri BUMN – Bapak Dahlan Iskan, untuk kemungkinan-kemungkinan melebarkan jalan tol dalam kota, demi peningkatan pelayanan kepada pengguna jalan tol.



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Sunter, Jakarta Utara

Telp 65306930 Fax. 65306931

/Itak doc humas